

Sistem Informasi Perincian Tarif Rawat Inap Berbasis Website di Puskesmas Maurole

Agustina Dianti Lero¹, Maria Adelvin Londa², Melky Radja^{3*}

^{1,2,3*}Sistem Informasi, Teknologi Informasi, Universitas Flores, Ende, Indonesia

Email: ¹diantylero@gmail.com, ²adelvinmaria@gmail.com, ^{3*}melky.radjastudy@gmail.com

ABSTRACT

Currently, information systems and technology have developed very rapidly. One of the fields that are highly demanded to take advantage of developments in technology and information is the health sector. Information system is a network of procedures that are interconnected and work together to process certain data and turn it into a more useful form called information. Maurole Public Health Center is one of the health centers in the Ende district which currently still uses the conventional information system for the breakdown of inpatient rates. In providing services, puskesmas earn income from the services and facilities provided, one of which is inpatient services, where the income for these services comes from the tariffs that must be paid by inpatient service users. To be able to produce detailed information on inpatient rates, puskesmas are required to be able to carry out operational needs efficiently according to the functions carried out so that their goals are achieved by utilizing technological and information developments. The purpose of this study is that researchers want to build a website-based information system for inpatient rates. The research method used is a type of quantitative research. Data collection techniques by means of observation, interviews and literature study. The system development method uses waterfall and the test uses blackbox testing. This system can simplify and assist finance staff in the breakdown of rates to generate total costs.

Keywords: Information System, Health Center, Tariff, PHP, MySQL

ABSTRAK

Saat ini Sistem informasi dan teknologi sudah berkembang sangat pesat. salah satu bidang yang sangat dituntut untuk memanfaatkan perkembangan teknologi dan informasi adalah bidang kesehatan. Sistem Informasi adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan dan bekerja sama mengolah suatu data tertentu dan mengubahnya dalam bentuk yang lebih berguna yang disebut dengan informasi. Puskesmas Maurole adalah salah satu puskesmas di wilayah kabupaten ende yang saat ini masih menggunakan sistem informasi perincian tarif rawat inap secara konvensional. Dalam memberikan jasa, puskesmas memperoleh penghasilan dari pelayanan dan fasilitas yang diberikan salah satunya adalah jasa rawat inap, dimana penghasilan pelayanan tersebut berasal dari tarif yang harus dibayar pengguna jasa rawat inap. Untuk dapat menghasilkan informasi perincian tarif rawat inap puskesmas dituntut untuk bisa menjalankan kebutuhan operasional dengan efisien sesuai fungsi yang dilakukan agar tujuannya tercapai dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dan informasi. Tujuan dalam penelitian ini adalah peneliti ingin membangun sistem informasi perincian tarif rawat inap berbasis *website*. Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan studi pustaka. Metode pengembangan sistem menggunakan *waterfall* dan pengujiannya menggunakan *blackbox testing*. Sistem ini dapat mempermudah dan membantu staf keuangan dalam perincian tarif untuk menghasilkan total biaya.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Puskesmas, Tarif, PHP, MySQL

1. Pendahuluan

Sistem informasi merupakan suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan dan bekerja sama mengolah suatu data tertentu dan mengubahnya dalam bentuk yang lebih berguna

yang disebut dengan informasi. Sistem Informasi juga merupakan suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk

dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Puskesmas Maurole saat ini masih memiliki banyak keterbatasan dan kekurangan terutama inovasi dan pengembangan pelayanan antara sarana dan prasarana, pelayanan kesehatan dibawah standar pelayanan minimal, belum didukung sistem informasi kesehatan terkini. Tugas utama puskesmas adalah memberikan pelayanan medis, keperawatan, dan layanan kesehatan terbaik. Dalam memberikan jasa, puskesmas memperoleh penghasilan dari pelayanan dan fasilitas yang diberikan salah satunya adalah jasa rawat inap, dimana penghasilan pelayanan tersebut berasal dari tarif yang harus dibayar pengguna jasa rawat inap. Untuk mencapai hal tersebut, Puskesmas dituntut untuk bisa menjalankan kebutuhan operasional dengan efisien sesuai fungsi yang dilakukan agar tujuannya tercapai dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dan informasi.

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) tarif adalah harga satuan jasa, aturan pungutan dan daftar bea masuk. Secara sederhana dapat disimpulkan bahwa pengertian tarif merupakan sejumlah pungutan yang dibebankan atas suatu hal, kegiatan, kebijakan atau apapun yang telah di atur dalam peraturan. Tarif puskesmas adalah imbalan yang diterima oleh pihak puskesmas batas jasa dari kegiatan pelayanan maupun non pelayanan yang diberikan kepada pengguna jasa.

Saat ini Puskesmas Maurole masih menggunakan sistem secara manual untuk menghitung perincian tarif rawat inap. Pasien hanya mengetahui total biaya saat membayar tagihan rawat inap tanpa mengetahui secara jelas tarif apa saja yang dipakai untuk menghasilkan perhitungan tersebut.

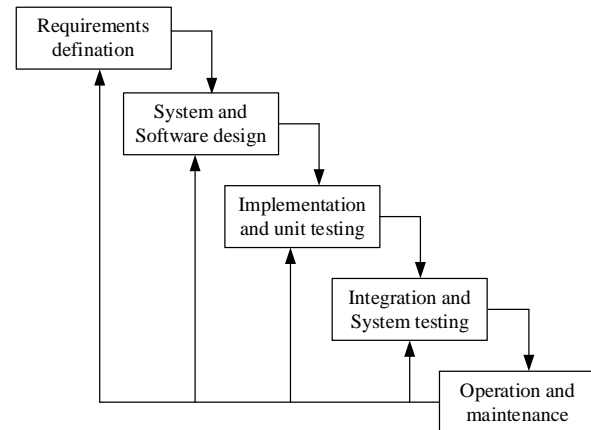
Berdasarkan uraian di atas maka perlu adanya Sistem informasi perincian biaya rawat inap berbasis website pada Puskesmas Maurole. Untuk mendukung Sistem informasi tersebut maka peneliti membuat sebuah aplikasi dengan menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan *database MySQL*. Penggunaan sistem ini diharapkan dapat membantu pihak puskesmas agar perincian perhitungan tarif rawat inap pada puskesmas maurole dapat berjalan efektif dan efisien.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat potivisme. digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel. Adapun yang menjadi fokus penelitian ialah bagian administrasi keuangan puskesmas maurole.

2.1. Metodologi Perancangan Perangkat Lunak

Model *waterfall* adalah model klasik yang bersifat sistematis, berurutan dalam membangun *software*.



Gambar 1. Model *Waterfall*

Berikut adalah penjelasan dari beberapa tahapan proses model *waterfal*:

1. Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini, meliputi penentuan pokok-pokok permasalahan yang terjadi dan kebutuhan dalam perancangan sistem informasi pembayaran pasien rawat inap.

2. Perancangan Sistem

Pada tahap ini, meliputi perancangan sistem informasi dan perangkat.

3. Implementasi dan Unit Testing

Pada tahap ini, meliputi penerapan dan pengujian hasil perancangan.

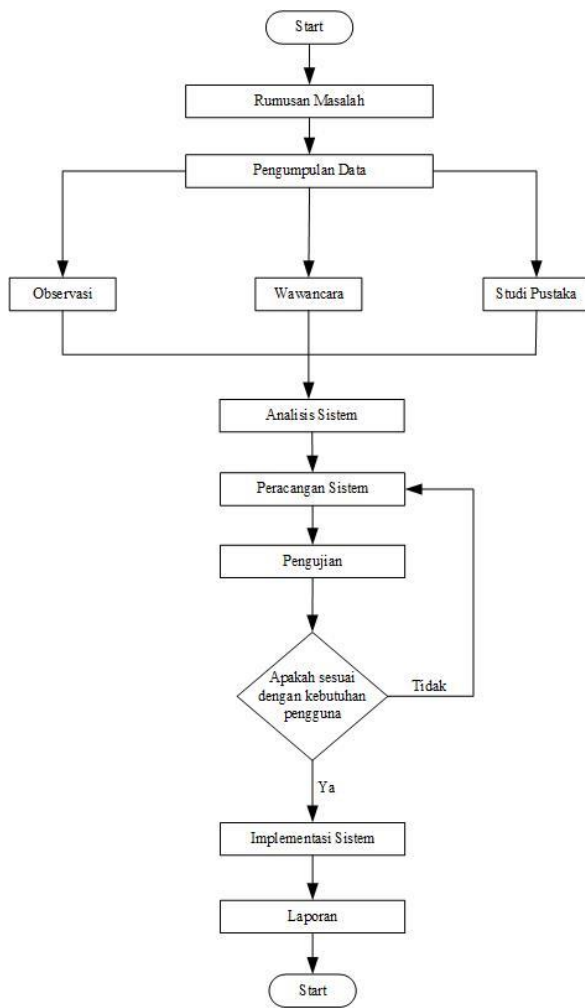
4. Integrasi dan Pengujian Sistem

Pada tahap ini, meliputi penyatuan dan pengujian Sistem secara menyeluruh.

5. Pengoperasian dan Perawatan

Pada tahap ini, meliputi pengoperasian Sistem dan pemeliharaan fakta yang ada di lapangan.

2.2. Tahap – Tahap Penelitian



Gambar 2. Tahap – Tahap Penelitian

Adapun tahap penelitian yang dilakukan pada penelitian ini terdiri atas :

Pada tahap awal peneliti melakukan perumusan masalah dan pengumpulan data. Data-data tersebut diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan studi pustaka. Langkah kedua adalah analisis kebutuhan, pada tahap ini data yang didapatkan dari hasil observasi tersebut digunakan untuk menentukan berbagai kebutuhan yang diperlukan dalam sistem, langkah ketiga ialah perancangan sistem. Dalam perancangan sistem peneliti menerapkan metode waterfall untuk proses pengembangan sistem. Langkah berikutnya adalah melakukan testing sistem menggunakan pengujian yang telah dikembangkan. Testing sistem yang digunakan pengujian *blackbox*. Apabila testing yang dilakukan sesuai yang diharapkan maka akan dilakukan implementasi sistem dan melakukan pelaporan hasil penelitian, jika tidak maka peneliti akan melakukan kembali perancangan sistem.

2.3. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data pada penelitian ini:

1. Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara mengamati yang disertai dengan pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran yang dilakukan secara langsung pada lokasi yang menjadi objek penelitian.

Peneliti mengumpulkan data dengan cara mengamati secara langsung dalam perhitungan tarif rawat inap di Puskesmas Maurole.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh narasumber.

Peneliti mengumpulkan data dengan cara tanya - jawab pada staf puskesmas untuk mendapatkan informasi tentang perhitungan tarif rawat inap.

3. Studi Pustaka

Peneliti mengumpulkan data dari sumber literatur seperti buku, jurnal dan referensi lain yang mendukung dalam proses penelitian.

2.4. Analisa Sistem

a. Analisa Sistem Yang Berjalan

Sebelum penulis membuat perancangan terhadap sistem yang baru, penulis menggambarkan terlebih dahulu sistem informasi perincian tarif rawat inap yang saat ini sedang berjalan di Puskesmas Maurole. Dibawah ini adalah alur sistem informasi perincian tarif rawat inap yang digambarkan dalam bentuk *flowchart*.

Gambar 7. Rancangan Antarmuka Menu Login

b. Rancangan Antarmuka Menu Utama

Perancangan halaman utama untuk menampilkan menu-menu yang dapat di kelola pengguna.

Gambar 8. Rancangan Antarmuka Menu Utama

c. Rancangan Menu Data User

Perancangan Menu data user untuk menginput dan menampilkan data user.

Gambar 9. Rancangan Menu Data User

d. Rancangan Menu Data Dokter

Perancangan Menu data dokter untuk menginput dan menampilkan data dokter.

Gambar 10. Rancangan Menu Data Dokter

e. Rancangan Menu Tindakan Dan Tarif

Perancangan Menu Tindakan Dan Tarif untuk menginput dan menampilkan data Tindakan Dan Tarif.

Gambar 11. Rancangan Menu Tindakan dan Tarif

f. Rancangan Menu Daftar Obat

Perancangan Menu daftar obat untuk menginput dan menampilkan data obat.

Tambah Obat

Obat

Satuan

Harga Satuan Rp.

Daftar Obat

ID	Obat	Qty Stok	Satuan	Harga Satuan	Aksi

Gambar 12. Rancangan Menu Daftar Obat

g. Rancangan Menu Poli

Perancangan Menu poli untuk menampilkan daftar penanganan pasien.

Daftar Pasien Poli

Reg.No	Diagnosa & Diagnosis	Tindakan	Resep	Rujuk LAB	Rujukan	Diagnosa Awal	Nama	Tempat Tgl Lahir	Alamat	Jenis Kelamin

Gambar 13. Rancangan Menu Poli

h. Rancangan Menu Kasir

Perancangan menu kasir untuk menampilkan daftar pasien dan transaksi pembayaran.

Daftar Pasien

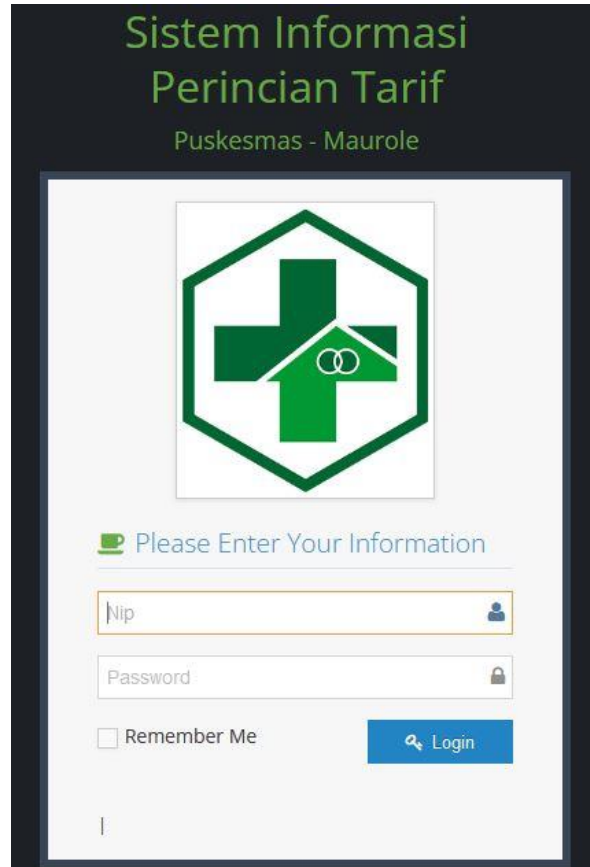
Payment	Reg.No	Nama	Tempat Tgl Lahir	Alamat	Jenis Kelamin

Gambar 14. Rancangan Menu Kasir

3.2. Implementasi Sistem

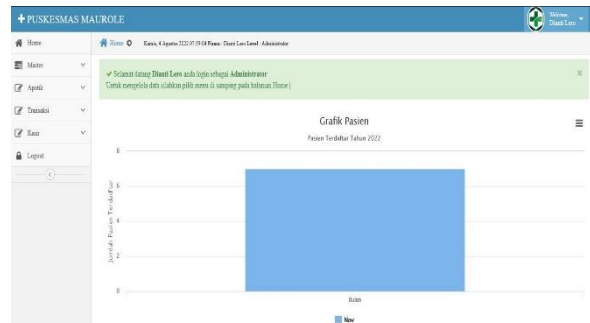
Di bawah ini merupakan implementasi dari perangkat lunak sistem informasi perincian tarif rawat inap menggunakan metode *waterfall*.

a. Tampilan Menu Login



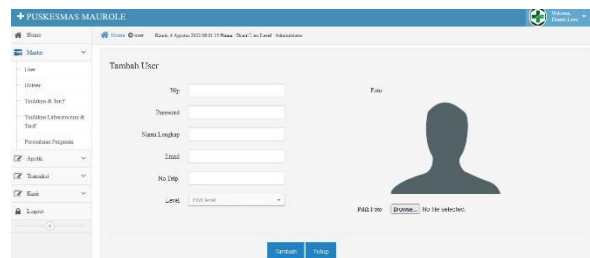
Gambar 15 . Form Menu Login

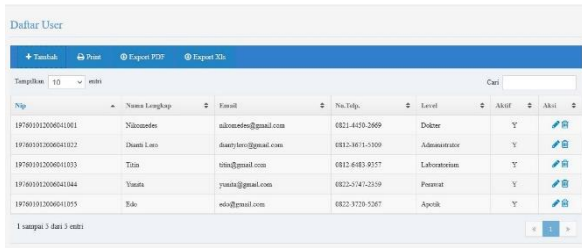
b. Tampilan Menu Utama



Gambar 16. Tampilan Form Menu Utama

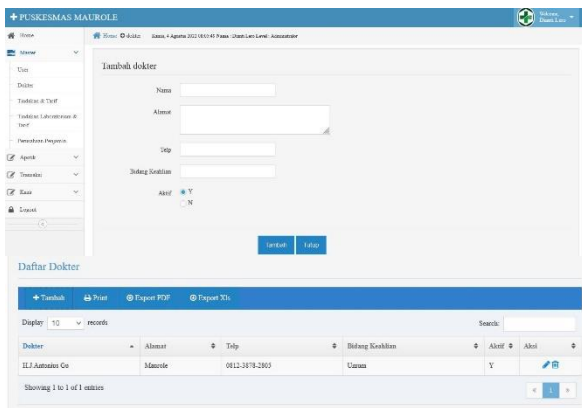
c. Tampilan Menu User





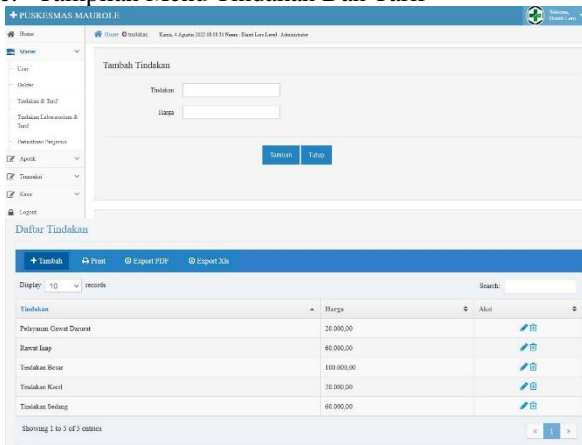
Gambar 17. Form Menu User

d. Tampilan Menu Dokter



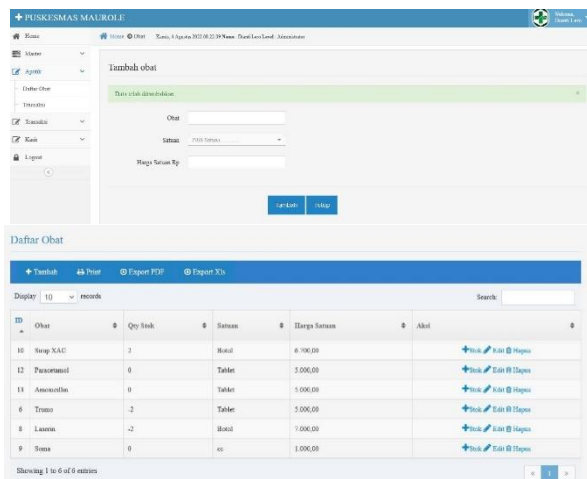
Gambar 18. Form Menu Dokter

e. Tampilan Menu Tindakan Dan Tarif



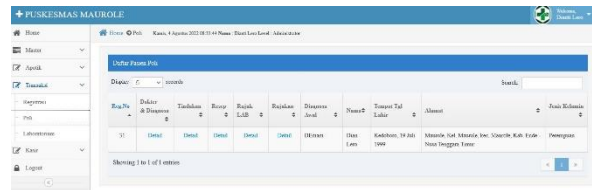
Gambar 19. Form Menu Tindakan dan Tarif

f. Tampilan Menu Obat



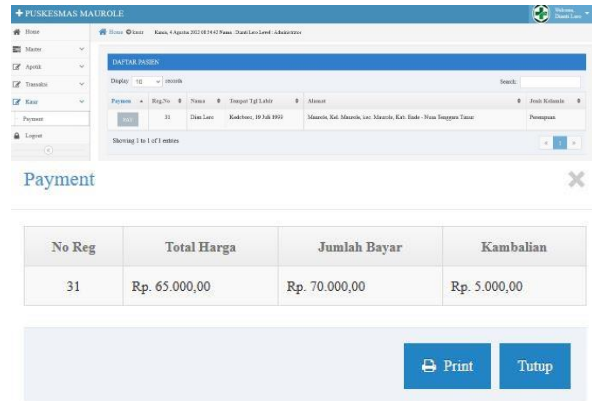
Gambar 20. Form Menu Obat

g. Tampilan Menu Poli



Gambar 21. Form Menu Poli

h. Tampilan Menu Kasir



Gambar 22. Form Menu Kasir

4. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, penulis menyimpulkan bahwa berdasarkan uji coba sistem menggunakan metode *blackbox testing*. Metode pengujian ini terfokus pada keberhasilan dari perangkat lunak yang telah dibuat. Sistem berhasil menampilkan menu dan sub-sub menu sehingga layak untuk digunakan. Sistem ini dapat mempermudah dan membantu staf keuangan dalam perincian tarif untuk menghasilkan total biaya. Sistem ini masih sederhana sehingga penulis menyarankan pengguna untuk memperhatikan setiap kelemahan dan kekurangan sistem agar dapat dikembangkan menjadi sistem yang lebih baik.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih untuk Tuhan Yang Maha Esa atas Berkat dan Bimbingannya, Terimakasih juga untuk Orangtua.

Referensi

- [1] Y. A. Sari, "Sistem Informasi Administrasi Rawat Inap Dan Rawat Jalan Pada Puskesmas Banggetayu Semarang," no. 5.
- [2] D. K. Meinawati, "Sistem informasi administrasi rawat inap pada rumah sakit bersalin permata hati kudus."
- [3] R. Andini, "Penerapan Metode Activity Based Costing System Dalam Menentukan Tarif Jasa Rawat Inap," vol. 2, no. 2, 2016.
- [4] D. Sugono, "Kamus Bahasa Indonesia," p. 1633.
- [5] I. Gunawan, "Metode Penelitian Kuantitatif."
- [6] Romindo, "Penerapan Metode Waterfall Dalam Penerapan Aplikasi Mobil dan Persediaan Barang Pada Bengkel Turbo Otomotif," *Remik*, vol. 3, no. 1, pp. 40–45, 2018.
- [7] D. S. Prof, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan*

- R&D.*
- [8] A. Hendini, "Pemodelan Uml Sistem Informasi Monitoring Penjualan Dan Stok Barang," vol. IV, no. 2, pp. 107–116, 2016.
- [9] E. Triandini, "Step By Step Desain Proyek Menggunakan UML," p. 17.
- [10] I. M. F. Asiz, "Object Oriented Programming Dengan PHP 5," p. 123.